

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah perwujudan dari hasil ataupun kinerja prestasi yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan tugas serta gunanya melaksanakan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien pada periode tertentu. Perusahaan sangat memerlukan kinerja keuangan untuk melakukan evaluasi sejauh mana tingkat kesuksesan yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan pada aktivitas keuangan perusahaan yang telah dilakukan.

Dalam rangka membenahi aktivitas operasional perusahaan, pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran perbaikan. Harapannya kinerja operasional akan mampu mendorong perkembangan keuangan yang lebih baik sehingga memiliki daya saing terhadap perusahaan lain, dengan cara terwujudnya efisiensi dan efektivitas. Analisis kinerja keuangan perusahaan adalah suatu wujud siklus proses mengkaji sebuah kinerja keuangan perusahaan secara kritis dalam bentuk peninjauan secara data informasi data keuangan, informasi perhitungan, informasi pengukuran, dan penemuan jalan keluar dari adanya masalah sektor keuangan kemungkinan akan timbul di perusahaan pada masa yang akan datang (Harmono, 2014:5).

Rasio atau proporsi yang menghubungkan dua informasi data keuangan sering digunakan untuk mengukur dan menganalisa kinerja keuangan dari perusahaan. Jenis korelasi dalam analisa rasio keuangan terdiri dari dua model yaitu rasio yang

melakukan perbandingan rasio masa lalu, saat ini atau masa depan untuk perusahaan yang serupa, dan model lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dan perusahaan lain yang sebanding.

Gross Profit Margin (GPM) merupakan suatu perbandingan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan (Sujarweni, 2019:64).

Net Profit Margin (NPM) biasa digunakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat persentase dari laba bersih atas penjualan bersih. Estimasi rasio dengan membagi keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. Keuntungan bersih sendiri dapat sendiri dapat ditentukan karena adanya penyisihan antara sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hery, 2016:193)

Return On investment (ROI) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah dikontribusikan dapat memberikan keuntungan yang sebenarnya. Investasi tersebut benar-benar setara dengan asset perusahaan yang dikontribusikan atau ditetapkan (Fahmi, 2017:136)

Return on Equity (ROE) adalah jenis pengembalian ekuitas atau keuntungan dari modalnya sendiri yang mampu mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan pajak pada modal yang diperolehnya. Ukuran perbandingan tersebut menunjukkan adanya penggunaan modal internal yang baik. Semakin tinggi ukuran perbandingan tersebut, maka semakin baik penggunaan modal sendiri. Ini

menyiaratkan bahwa situasi pemilik perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2019:206).

PT Gudang Garam Tbk adalah perusahaan rokok tersoshor diindonesia yang telah aktif memproduksi mulai dari tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan ini mampu melakukan produksi berbagai jenis rokok yaitu sigaret kretek klobot, kretek linting-tangan dan kretek linting-mesin (www.gudanggaramtbk.com)

Tabel 1.1
Nilai Laba PT Gudang Garam Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan	
		Absolute	%
2013	4.383.932	0	0
2014	5.395.293	1.011.361	23,06
2015	6.458.516	1.063.223	19,70
2016	6.586.081	127.565	1,97
2017	7.755.347	1.169.266	17,75
2018	7.793.068	37.721	0,48
2019	10.880.740	3.087.672	39,62
2020	7.647.729	(3.233.011)	(29,71)
2021	5.605.321	(2.042.408)	(26,70)
2022	2.779.742	(2.825.579)	(50,40)

Sumber: bursa efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama 10 tahun yaitu dengan peningkatan paling tinggi pada tahun 2019 sebesar Rp10.880.740 dengan peningkatan laba sebesar 39,62% dan paling terendah pada tahun 2022 sebesar Rp2.779.742 dengan penurunan laba Sebesar 50,40%.

Hasil penelitian terdahulu oleh Noordiatmoko (2020) dengan judul analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk, periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity pada PT. Mayora Indah Tbk. Diketahui bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk perhitungan 5 tahun terakhir. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah dihitung menggunakan empat indikator tersebut berada di atas standar rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sangat baik.

Hasil penelitian terdahulu oleh Zulhdra 2023 dengan judul Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022 berdasarkan rasio profitabilitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Jenis data penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang di dapat bahwa Nilai ROA dan ROE pada tahun 2020-2022 PT. Semen

Indonesia Tbk memiliki rasio profitabilitas yang baik meskipun cenderung menurun selama periode, tetapi penurunan tersebut tidak mempengaruhi predikatnya. Sehingga tidak berdampak pada perusahaan PT Semen Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk

1.3. Persoalan Penelitian

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *gross profit margin* pada PT. Gudang Garam Tbk ?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *net profit margin* pada PT. Gudang Garam Tbk ?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *return on asset* pada PT. Gudang Garam Tbk ?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk berdasarkan *return on equity*?

1.4. Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk berdasarkan *gross profit margin*.
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk berdasarkan *net profit margin*.
- c. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk berdasarkan *return on assets*.
- d. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk berdasarkan *return on equity*.

1.4.2. Kemanfaatan Penelitian

1. Kemanfaatan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman tentang kinerja keuangan khususnya berkaitan dengan rasio profitabilitas.

2. Kemanfaatan Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.